



Tekan Sampah Liar dari Daerah Lain

Pertahankan Posko
Darurat hingga
100 Hari Kerja

JOGJA - Pemkot Jogja berkomitmen tetap mendirikan posko darurat di lokasi rawan pembuangan sampah liar, meski program penjemputan sampah melalui penggerobak telah berjalan. Hal ini untuk mencegah pembuangan sampah liar dari luar daerah.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pencegahan sampah dari luar daerah sampai saat masih terus dilakukan. Sistem penjemputan sampah dengan penggerobak yang mulai berjalan sudah cukup efektif dalam mencegah fenomena tersebut.

"Karena *kan* sekarang sampah tidak boleh dibuang mandiri ke depo, dan penggerobaknya pun dapat teridentifikasi," kata Hasto, kemarin (18/4).

Sementara melalui posko, dinilai ampuh mencegah pembuangan sampah liar karena posko darurat ditempatkan pada lokasi-lokasi rawan. Dicontohkan, di ruas jalan Kebun Binatang Gembira Loka yang selama ini menjadi tempat pembuangan sampah liar dari Kabupaten Bantul.

"Selama dikasih posko akhirnya juga bersih. *Nah*, mungkin kami akan perta-



SIAGA: Petugas Linmas berjaga di posko Depo Argolubang, Kota Jogja, kemarin (18/4). Guna mencegah pembuangan sampah liar dari luar wilayah Jogja, Pemkot Jogja tetap akan mendirikan posko dan melarang pembuangan langsung ke depo.

hankan posko bisa sampai 100 hari kerja saya sebagai wali kota," ujarnya.

Hingga saat ini sudah terdapat 25 posko darurat sampah didirikan di beberapa titik pembuangan. Selain itu, posko juga dijaga sekitar 125 petugas linmas yang berkoordinasi dengan Satpol PP.

Hasto optimistis, kehadiran posko-posko itu nantinya akan merubah kebiasaan masyarakat yang sel-

lama ini membuang sampah liar. Sebab aktivitas pembuangan sampah liar sudah dibatasi dengan diperketat pengawasannya. "Kami biasakan dulu agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan itu. Namun memang mengatur manusia itu tidak mudah ya," jelasnya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat menyampaikannya, selama pendirian posko pihaknya sudah menangkap tangan lima pelaku

pembuangan sampah liar. Kemudian ada yang melarikan diri dalam upaya penangkapan sebanyak 12 orang dan teridentifikasi akan membuang sampah 45 orang.

Diakui Octo, kehadiran posko darurat sampah memang efektif mencegah terjadinya pembuangan sampah liar. Namun di sisi lain juga membuat titik pembuangan sampah liar baru muncul.

Oleh karena itu, pihaknya pun mendukung program

pengawasan melalui patroli. Kemudian juga berkoordinasi dengan RT dan RW agar dapat memberi pembinaan terhadap pelaku pembuangan sampah liar jika tertangkap.

"Selama masa darurat sampah kami memang mengedepankan pola baru berupa penindakan secara persuasif. Sehingga, upaya yustisi seperti membawa pelaku sampah liar ke pengadilan pun tidak dilakukan," imbuhnya. (*inu/wia/zi*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005